



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

SEKRETARIAT JENDERAL

Gedung Manggala Wanabakti, Blok 1 Lantai 1 Jalan Gatot Subroto, Jakarta 10270

Telepon : 021-5705099, 5730118-9 Faximile 5710484

SIARAN PERS

Nomor : SP.385/HUMAS/PP/HMS.3/12/2017

Indonesia-Perancis Sepakat Dukung Penuh Paris Agreement

Jakarta, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Jum'at, 1 Desember 2017. Sebagai bentuk penguatan komitmen negara Indonesia dalam implementasi *Paris Agreement*, Kamis kemarin di Jakarta (30/11/2017), Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya, bertemu dengan Duta Besar Perancis, Jean Charles Bethonnet. Pertemuan ini membahas pelaksanaan Konferensi Tingkat Tinggi *One Planet Summit*, yang diinisiasi oleh Presiden Perancis, Sekretaris Jenderal PBB, dan Presiden Bank Dunia, untuk memantapkan *Paris Agreement*.

Disampaikan Menteri Siti Nurbaya, kehadiran Indonesia dalam *One Planet Summit* sangat penting, karena selain menegaskan dan mendorong penyelesaian proses-proses perundingan, prosedur dan guideline operasionalisasi *Paris Agreement*, Indonesia juga akan menginformasikan capaian dan progres upaya pengendalian perubahan iklim di Indonesia.

"Dari pertemuan tersebut, diharapkan dapat memperbaharui mobilisasi dan komitmen politik pada *Paris Agreement*, khususnya dalam hal pembiayaan aksi iklim dan perluasan alat keuangan yang efektif, serta sebagai *showcase* berbagai proyek, yang mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon dan tahan iklim", tutur Siti Nurbaya.

Inisiasi *One Planet Summit* dimulai saat G-20 di Hamburg, Jerman, untuk memperkuat dan menegaskan kembali komitmen pendanaan aksi pengendalian perubahan iklim. Program pertemuan tersebut akan membahas empat topik dalam *Thematic Ministerial Roundtable*, yaitu: 1) *Scaling-up finance for climate action*; 2) *Greening finance for sustainable business*; 3) *Accelerating local and regional climate action*; 4) *Strengthening policies for ecological and inclusive transition*.

Pada acara yang akan dilaksanakan pada tanggal 11-12 Desember mendatang tersebut, Menteri LHK akan hadir bersama Menteri Keuangan, dan Menteri ESDM.

Sementara itu, Duta Besar Perancis, Jean Charles menjelaskan bahwa perubahan iklim merupakan prioritas pemerintah Perancis sejak 1990, yang diimplementasikan pada semua sektor percontohan nasional, serta dicanangkan sebagai komitmen di tingkat regional, dan memupuk solidaritas internasional, dengan membantu pendanaan negara-negara berkembang.

Dalam pertemuan ini, *Agence Francaise de Developmet* (AFD), yang baru terakreditasi sebagai salah satu agen pelaksana *Green Climate Fund* (GCF) menginformasikan kesiapannya untuk bekerjasama dalam pendanaan perubahan iklim.(*)

Penanggung jawab berita:

Kepala Biro Humas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan,
Djati Witjaksono Hadi – 081375633330